

***The Influence of Budget Planning and Budget Evaluation on
Performance Accountability in the Disporapar of Sukabumi City***

**Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran
Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Disporapar Kota Sukabumi**

Ilham Ramdani ¹⁾; Sakti Alamsyah ²⁾; Gatot Wahyu Nugroho³⁾

Study Program Of Accounting, Faculty Of Economic, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: 1) ilhamram148@gmail.com; 2) saktialamsyah1958@gmail.com; 3) gatotnugroho65@yahoo.com

ARTICLE HISTORY

Received [05 Juli 2023]

Revised [06 Agustus 2023]

Accepted [11 Agustus 2023]

KEYWORDS

*Budget Planning, Budget
Evaluation and
Performance Accountability*

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini dilaksanakan pada Disporapar Kota Sukabumi. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui pengaruh dari Perencanaan anggaran dan Evaluasi anggaran terhadap akuntabilitas Kinerja pada Disporapar Kota Sukabumi. Variabel yang digunakan adalah Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran sebagai Variabel Bebas dan Akuntabilitas Kinerja Sebagai Variabel Terikat. Metode penelitian yang digunakan yaitu Kuantitatif dengan tipe asosiatif. skala pengukuran yang digunakan skala ordinal. populasi yang digunakan adalah pegawai yang berhubungan dengan bagian perencanaan dan keuangan Disporapar Kota Sukabumi, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. jumlah sampel adalah 40 orang pegawai. jenis data yang dipakai adalah data primer dan sekunder. data yang dikumpulkan di analisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji kualitas data, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis yaitu uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji validitas variabel independen yang berjumlah 14 pernyataan dinyatakan valid, dan variabel dependen terdapat 6 pernyataan dinyatakan valid. hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen variabel independen dan dependen adalah reliabel. hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan evaluasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. dan hasil uji koefisien determinasi variabel perencanaan anggaran dan evaluasi anggaran mampu menjelaskan variabel akuntabilitas kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan evaluasi anggaran berdampak positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pada Disporapar Kota Sukabumi. berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh besarnya pengaruh dampak perencanaan anggaran dan evaluasi anggaran terhadap akuntabilitas kinerja sebesar 72,2%. sedangkan sisanya 27,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

ABSTRACT

This thesis research was carried out at the Sukabumi City Disporapar. The purpose of this writing is to determine the effect of budget planning and budget evaluation on performance accountability in the Sukabumi City Disporapar. The variables used are Budget Planning and Budget Evaluation as Independent Variables and Performance Accountability as Dependent Variables. The research method used is Quantitative with associative type. The scale of measurement used is the ordinal scale. The population used is the employees associated with the planning and finance section of the Sukabumi City Disporapar, with a purposive sampling technique. the number of samples is 40 employees. the types of data used are primary and secondary data. The data collected was analyzed using validity and reliability tests, data quality tests, classic assumption tests, hypothesis testing, namely the t test, F test and the coefficient of determination test. The results showed that in the independent variable validity test, 14 statements were declared valid, and the dependent variable contained 6 valid statements. the results of the reliability test show that the independent and dependent variable instruments are reliable. the results of testing the hypothesis show that budget planning and budget evaluation have a significant positive effect on performance accountability. and the results of the test of the coefficient of determination of the budget planning and budget evaluation variables are able to explain the performance accountability variable. The results showed that of the budget planning and budget evaluation had a significant positive impact on performance accountability at the Sukabumi City Disporapar. based on the results of the calculation of the coefficient of determination, it is obtained that the magnitude of the impact of budget planning and budget evaluation on performance accountability is 72.2%. while the remaining 27.8% is influenced by other factors not examined.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Saat ini, pemerintah, perusahaan negara atau daerah dan berbagai organisasi publik lainnya lebih memperhatikan akuntansi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Ada tuntutan yang luar biasa dari masyarakat untuk transparansi dan akuntabilitas publik oleh lembaga publik. Organisasi sektor publik berada di bawah tekanan yang mengharuskan untuk beroperasi lebih efisien, dengan mempertimbangkan biaya ekonomi dan sosial, serta dampak negatif terhadap aktivitas mereka. Tuntutan tersebut diharapkan dapat diterima dan diakui sebagai pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola urusan publik. Operasional organisasi sektor publik berada dalam lingkungan yang kompleks, komponen lingkungan akan mempengaruhi organisasi sektor publik. Aspek ekonomi, politik, budaya dan demografi merupakan komponen yang mempengaruhi operasional organisasi. Pola akuntabilitas organisasi sektor publik sendiri ialah akuntabel kepada masyarakat karena sumber dana yang dipakai dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik berasal dari masyarakat.

(Tri & Nugroho, 2022) Kinerja suatu organisasi sangat tergantung pada kinerja seluruh anggota organisasi, dan konsep kinerja muncul ketika pemerintah mencoba memperkenalkan *good governance* dalam pengelolaan urusan publik. Untuk mencapai kinerja organisasi yang optimal, dibutuhkan perencanaan yang matang, terstruktur, dan lengkap agar manajemen dapat dengan mudah mengelola operasi organisasi. Keberhasilan sebuah organisasi ditentukan oleh adanya visi dan misi yang jelas dan terukur, namun visi dan misi tersebut harus diimplementasikan dalam kinerja organisasi agar memiliki arti. Hasil dari implementasi kinerja organisasi disajikan dalam anggaran yang dibuat oleh manajemen berdasarkan tujuan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi organisasi, dengan jangka waktu yang ditentukan dan disusun dalam format tertentu.

Anggaran sesuatu yang amat penting pada suatu organisasi baik sektor swasta maupun sektor publik. Pada organisasi sektor publik anggaran adalah suatu hal yang harus diketahui oleh publik sehingga bisa memberikan evaluasi, kritik, dan masukan untuk dapat meningkatkan kinerja instansi pemerintahan. anggaran merupakan suatu rencana kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk finansial, meliputi usulan pengeluaran yang diperkirakan untuk suatu periode waktu, serta usulan cara-cara memenuhi pengeluaran tersebut.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 menjelaskan bahwa perencanaan adalah proses penentuan tindakan masa depan yang tepat melalui serangkaian pilihan dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Permasalahan perencanaan anggaran selama ini ditemui di setiap daerah, mulai dari proses penyusunan, pembahasan sampai dengan penetapan anggaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), yang disusun dalam kumpulan RKA SKPD, umumnya Perhatian DPRD lebih tertuju pada besarnya anggaran.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, mencantumkan beberapa ketentuan perencanaan anggaran yang harus dipenuhi, antara lain penganggaran bagi hasil, penganggaran berkelanjutan, penganggaran berdasarkan siklus anggaran, penganggaran yang bertanggung jawab dan transparan, penganggaran berdasarkan asas keseimbangan, penganggaran berdasarkan rencana pembangunan dan penganggaran berdasarkan prinsip keamanan dan keselamatan. Dalam hal ini, setiap instansi atau instansi harus memperhatikan ketentuan tersebut untuk menjamin pengelolaan keuangan negara yang sehat dan efektif serta untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Ketentuan perencanaan anggaran DISPORAPAR memiliki 4 dokumen perencanaan yang menjadi acuan dalam merancang kegiatan dan anggaran yaitu RENSTRA (Rencana Strategis) 5 tahun kedepan, RENJA (Rencana Kerja) dalam 1 tahun, RKA (Rencana Kerja Anggaran), DPA (Dokumen Pelaksana Anggaran). Ketentuan perencanaan juga atas dasar Peraturan Daerah Kota Sukabumi No. 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Perencanaan anggaran harus memperhatikan prioritas program dan kegiatan, sumber daya yang tersedia, perencanaan anggaran harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, perencanaan anggaran harus memperhatikan ketersediaan dan kebutuhan staf, infrastruktur yang dibutuhkan, memperhatikan aspek keamanan dan keselamatan kerja, perencanaan anggaran harus memperhatiakn rencana strategis yang sejalan dengan visi dan misi organisasi, dan juga disusun dengan prinsip penghematan, efisien, efektivitas serta prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Proses perencanaan anggaran akan lebih mudah dilaksanakan selama perencanaan anggaran dapat disusun dengan baik, dan salah satu indikator keberhasilan pertanggungjawaban anggaran adalah kompetensi pegawai, karena akan tercipta akuntabilitas yang profesional dan bertanggung jawab dengan adanya pegawai yang kompeten.

Evaluasi anggaran adalah proses mengumpulkan, menganalisis dan menggunakan informasi secara objektif dan sistematis untuk menentukan seberapa efektif dan efisien kinerja suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan anggaran sebagai alat ukur. Evaluasi anggaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kinerja organisasi dalam pemanfaatan

sumber daya yang dimilikinya. Evaluasi dalam otoritas publik mencakup beberapa aspek, yaitu evaluasi kinerja keuangan, evaluasi program kerja, evaluasi kinerja atau pengukuran hasil output. Evaluasi anggaran akan dievaluasi terhadap berbagai indikator kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan anggaran. Selain itu, akan dilakukan analisis terhadap aspek-aspek yang dapat mempengaruhi peninjauan anggaran, seperti faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi fungsi instansi pemerintah dalam mengelola anggaran. Dengan demikian, evaluasi anggaran dapat berkontribusi dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja kepada pemerintah.

Evaluasi anggaran DISPORAPAR dilaksanakan melalui data dari hasil kinerja setiap bidang. Dengan membandingkan antara program atau kegiatan, anggaran yang diserap, dan realisasinya yang dilaksanakan per triwulan dalam satu tahun. Dalam artian evaluasi anggaran yang baik harus dilakukan dengan cara membandingkan rencana dan realisasi, membandingkan realisasi tahun ini dengan tahun lalu, membandingkan dengan organisasi lain (*benchmarking*) dan membandingkan realisasi dengan standarnya. Proses anggaran merupakan kesempatan yang baik untuk mengevaluasi apakah pemerintah melakukan pekerjaannya secara ekonomis, efektif dan efisien..

Akuntabilitas kinerja pemerintah mewajibkan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara teratur. M. Yusuf Ateh (2018) menyampaikan bahwa pemerintah terus berupaya mengoptimalkan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di seluruh instansi pemerintah.

Permendagri No. 13 Tahun 2006 menyatakan bahwa "kinerja adalah keluaran/hasil kegiatan/program yang sedang atau telah dicapai terkait dengan belanja anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur". Pemerintah harus menjalankan pemerintahan secara transparan dan akuntabel. Menerapkan tata kelola yang baik dengan menerapkan sistem akuntabilitas yang terukur dan valid berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menghasilkan kinerja instansi pemerintah harus menerapkan sistem pengendalian intern yang transparan dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memenuhi kinerja instansi pemerintah tersebut (Bansu, 2017).

Akuntabilitas atau bentuk pertanggungjawaban merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh pemerintah baik sebagai pelaku penyelenggaraan pembangunan maupun pengelola keuangan penerima manfaat atau kelompok sasaran. Prinsip akuntabilitas ini berarti bahwa akuntabilitas dapat diberikan atas kinerja dan tindakan pemerintah. Akuntabilitas kinerja pemerintahan terdapat dalam LKjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan) yang dimana LKjIP ini merupakan laporan dokumen tentang hasil kinerja dan realisasi anggaran.

Pada setiap Kedinasan anggaran merupakan suatu hal yang menunjang kegiatan di Kedinasan bisa terlaksana, tanpa adanya anggaran kegiatan yang direncanakan tidak akan bisa berjalan dengan semestinya. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Sukabumi merupakan instansi yang bergerak dalam pembangunan tiga bidang dan membutuhkan dana untuk menunjang kegiatan tersebut. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan pola penganggaran dan juga perbaikan dalam proses penganggaran agar tidak terhambat mengenai turunnya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan, serta perlu adanya evaluasi anggaran agar meminimalisir seluruh kegiatan penganggaran yang telah mengalami hambatan, permasalahan, dan kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam anggaran tersebut. Adapun berikut laporan realisasi anggaran Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Sukabumi Tahun Anggaran 2019-2021 :

Tabel 1. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Sukabumi Laporan Realisasi Anggaran Belanja Periode 2019-2022

No	Tahun Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	2019	10.514.875.350	10.251.418.066	97,36%
2	2020	6.936.279.725	6.833.148.278	98,51%
3	2021	5.283.717.627	5.120.266.768	97%

Sumber : DISPORAPAR Kota Sukabumi

Tabel di atas merupakan total anggaran dan realisasi anggaran setiap tahunnya di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Sukabumi. Terlihat bahwa realisasi anggaran telah mencapai standar ideal bahkan mendekati sempurna, dalam tiga tahun terakhir selalu terdapat sisa anggaran yang tertahan dan tidak terserap seluruhnya sehingga tidak dapat mencapai 100% per tahun. Untuk tahun 2019 sisa anggaran yang belum diambil adalah Rp.277.457.284 untuk tahun 2020 Rp.103.131.447 dan untuk tahun 2021 Rp.163.450.859 Hal ini dapat terjadi karena jabatan masih diberikan kepada pegawai yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Misalnya, salah satu masalah yang sering muncul adalah anggaran untuk membayar langganan telepon, air, dan listrik terlalu besar, sehingga anggaran tidak sesuai dan tidak

bisa digunakan untuk pengeluaran lain. Selain itu, sering terjadi review anggaran yang memakan waktu lama, tidak hanya itu penumpukan program kerja di akhir periode menimbulkan kendala yang menghambat pelaksanaannya karena periode telah berganti. Kesenjangan antara penyerapan anggaran dan target yang telah ditetapkan menunjukkan adanya kesenjangan antara perencanaan anggaran dan realisasi anggaran, sehingga akuntabilitas kinerja tidak optimal. Perencanaan anggaran harus memperhatikan hubungan anggaran lainnya, aspek penting lainnya dalam perencanaan adalah perencanaan anggaran seefisien mungkin. Semua pengeluaran membutuhkan dana (uang) dan dana adalah sumber daya yang terbatas.

Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Sukabumi yang terletak di Jl. Veteran II No. 16, Selabatu, Kota Sukabumi ini yang bergerak dalam tiga bidang yaitu bidang kepemudaan, bidang olahraga, dan bidang pariwisata. Bidang-bidang ini bergerak untuk pelayanan publik kepada masyarakat sesuai bidangnya. Program yang direncanakan selama satu periode tentunya adalah untuk mengembangkan, mencetak prestasi-prestasi, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan sektor Kepemudaan, Olahraga dan pariwisata Kota Sukabumi. Setiap program pastinya membutuhkan anggaran untuk merealisasikan tujuan ataupun visi misi DISPORAPAR Kota Sukabumi. Dibalik kebutuhan anggaran yang harus memadai, terdapat persoalan terkait penganggaran yang sekurang-kurangnya sering terjadi dalam proses perencanaan anggaran. Rendahnya akuntabilitas kinerja pada DISPORAPAR Kota Sukabumi yang diperkirakan disebabkan oleh rendahnya perencanaan anggaran dan evaluasi anggaran yang dilaksanakan oleh instansi tersebut mengakibatkan terdapat persoalan dalam anggaran diantaranya alokasi dana belanja yang tidak sesuai dengan semestinya, *Refocusing* anggaran dan penurunan anggaran pada awal *Covid-19* sampai sekarang.

Persoalan yang terjadi pada DISPORAPAR Kota Sukabumi ini berdampak terhadap beberapa program yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan rencana yang awalnya dilaksanakan secara *offline* saat terjadinya *Refocusing* dan *Covid-19* mengharuskan semua program menjadi *online* dalam pelaksanaan kegiatan. Anggaran yang menurun tetapi program harus tetap maksimal. Selain itu kurang optimalnya dalam melaksanakan evaluasi anggaran yang menyebabkan seringkali menghadapi permasalahan yang sama, juga masih terdapat hambatan dalam mencapai akuntabilitas kinerja yang diharapkan.

LANDASAN TEORI

Pengertian Perencanaan Anggaran

Perencanaan menurut UU No. 25 Tahun 2004 merupakan suatu proses yang tepat untuk menentukan tindakan di masa yang akan datang dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. (Halim, Abdul; Kusufi, Syam, 2018) Anggaran merupakan alat akuntabilitas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program yang didanai publik.

(Nasution, 2019) Perencanaan Anggaran Merupakan suatu proses tindakan untuk menentukan rencana keuangan yang disusun secara cermat dengan perhitungan dan dalam urutan pilihan untuk mendukung tugas dan fungsi organisasi guna mewujudkan pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di masa akan datang.

Perencanaan anggaran memiliki definisi yang berbeda-beda sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh para ahli yang memberikan pendapat yang berbeda-beda, sehingga penulis menyimpulkan bahwa perencanaan anggaran adalah proses perencanaan dan pengelolaan pengeluaran keuangan dalam jangka waktu tertentu.

Pengertian Evaluasi Anggaran

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Pasal 1 ayat 7 menjelaskan bahwa evaluasi anggaran adalah proses mengukur, mengkaji dan menganalisis kinerja anggaran tahun berjalan dan tahun sebelumnya untuk merumuskan rekomendasi perbaikan kinerja anggaran.

Menurut (S. H. Sinaga, 2022) Evaluasi anggaran adalah memberi nilai pada kualitas sesuatu. Evaluasi dilakukan hanya setelah suatu program atau kegiatan selesai, hasil yang diamati dalam evaluasi juga lebih berorientasi pada hasil dan dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal organisasi. Evaluasi mengekstrak informasi dari dokumen organisasi internal dan eksternal. Pengukuran evaluasi dapat memiliki dampak jangka panjang pada organisasi.

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai evaluasi anggaran maka penulis mengambil kesimpulan bahwa evaluasi anggaran merupakan proses menganalisis bagaimana sumber dana atau sumber daya yang dialokasikan telah digunakan atau akan digunakan.

Pengertian Akuntabilitas Kinerja

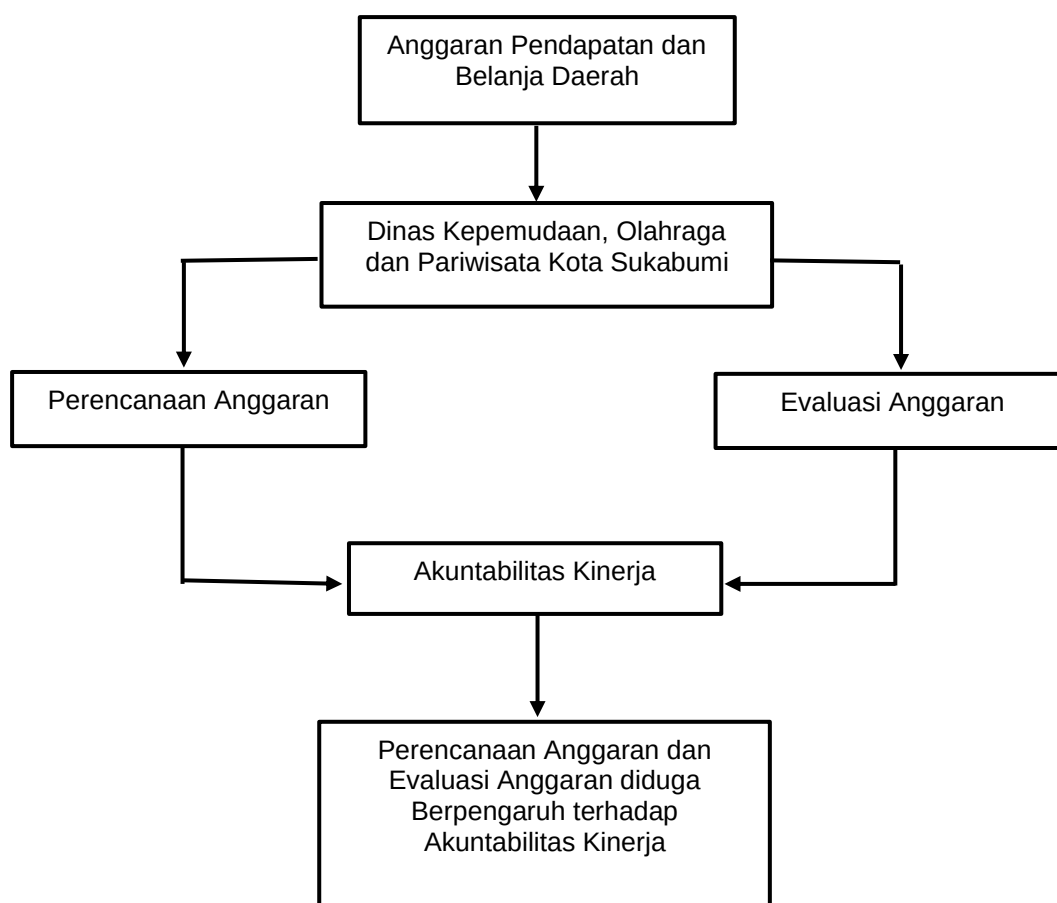
Menurut (Rusdiana, 2018) Akuntabilitas adalah kemampuan memberi jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan seseorang atau sekelompok orang terhadap masyarakat luas dalam suatu organisasi.. Singkatnya akuntabilitas adalah kewajiban untuk menjelaskan dan membenarkan tindakan.

Menurut (Rusdiana, 2018) Kinerja merupakan proses atau aktivitas yang mengubah *input* menjadi *output* dan kemudian menjadi *outcome*, misalnya : kesesuaian program atau aktivitas dengan hukum, peraturan, dan pedoman yang berlaku atau standard proses yang ditetapkan.

Menurut (Halim, Abdul; Kusufi, Syam, 2018) akuntabilitas Kinerja adalah wujud mempertanggungjawabkan segala bentuk keberhasilan, kegagalan atau pencapaian kinerja pemerintah daerah yang telah ditetapkan sebelumnya kepada pemerintah pusat melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dengan melihat efektivitas dan efisiensi sebagai kriteria pencapaian.

Akuntabilitas kinerja mempunyai arti yang luas, dari beberapa pendapat para ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa akuntabilitas kinerja merupakan bentuk tanggungjawab dan transparansi dalam mencapai tujuan dan hasil kinerja yang telah ditetapkan serta bertanggungjawab kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan publik.

Adapun paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut : “Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja” Dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho1: Perencanaan Anggaran tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja

Ha1: Perencanaan Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja

Ho2: Evaluasi Anggaran tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja

Ha2: Evaluasi Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja

Ho3: Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja

Ha3 : Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan dalam menelusuri kebenaran suatu penelitian yang membentuk rumusan masalah yang memunculkan suatu analisis yang pada akhirnya membentuk suatu kesimpulan (Syafriada Hafni Sahir, 2022:1). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan tipe asosiatif.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari data primer dan Sekunder.

Data Primer

Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi
Yakni, teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung terhadap aktivitas yang dijalankan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Sukabumi
2. Kuesioner
Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini akan diberikan kepada pihak yang dianggap terkait dengan penelitian, pada penelitian ini kuesioner sudah dibuat tertutup sehingga jawaban dari pertanyaan kuesioner ditujukan kepada penulis dan responden hanya memilih jawaban yang seadanya saja dianggap tepat.

Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu menelaah buku-buku ataupun jurnal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Metode Analisis Data

Uji Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 96:2020) Uji ini digunakan untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linier berganda terlihat seperti ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen
 α = Konstanta
 β_1 = Koefisien regresi
X = Variabel independen
 ϵ = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tbel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Statistics		
		Total_X1	Total_X2	Total_Y
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
Mean		25.13	34.50	26.05
Median		24.00	35.00	25.50
Std. Deviation		2.848	3.666	2.717
Minimum		21	28	23
Maximum		30	40	30

Berdasarkan hasil tabel di atas variabel perencanaan anggaran memiliki nilai minimum 21 dan nilai maximum 30 nilai rata-rata sebesar 25.13 dan standar deviasi sebesar 2.848 menunjukkan relatif tinggi karena simpangan baku pada variabel perencanaan anggaran lebih rendah dari 25.13 yaitu 2.848.

Variabel evaluasi anggaran nilai minimum 28 dan nilai maximum 40 nilai rata-rata 34.50 dan standar deviasi sebesar 3.666 menunjukkan relatif tinggi karena simpangan baku pada evaluasi anggaran lebih rendah dari 34.50 yaitu 3.666.

Sedangkan akuntabilitas kinerja nilai minimum 23 dan nilai maximum 30 nilai rata-rata 26.05 dan standar deviasi sebesar 2.717 menunjukkan relatif tinggi karena simpangan baku akuntabilitas kinerja lebih rendah dari 26.05 yaitu 2.717.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43348371
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.096
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.574 ^d
	99% Confidence Interval Lower Bound	.561
	Upper Bound	.587

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1535910591.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukan bahwa sampel *Kolmogorov-Smirnov Test* hasil Asym. Sig. (2-tailed) 0,200 yang dinyatakan normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.104	2.368		1.311	.198		
Total_X1	.477	.112	.500	4.266	.000	.549	1.822
Total_X2	.318	.087	.429	3.665	.001	.549	1.822

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai toleransi untuk variabel perencanaan anggaran X1 Evaluasi Anggaran X2 sebesar 0,549. Sesuai dengan teori dan syarat yang telah dijelaskan sebelumnya nilai toleransi > 0,10 sehingga hampir memenuhi syarat untuk uji multikolinearitas.

Selanjutnya, nilai VIF pada tabel diatas diketahui untuk variabel perencanaan anggaran X1 dan evaluasi anggaran X2 sebesar 1,822. sesuai dengan teori dan syarat yang telah dijelaskan sebelumnya nilai VIF<10.0 sehingga hampir memenuhi syarat untuk uji multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.105	1.575		.702	.487
Total_X1	-.029	.074	-.085	-.384	.703
Total_X2	.019	.058	.074	.335	.740

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari hasil pengamatan di atas diketahui nilai signifikan untuk perencanaan anggaran X1 sebesar 0,703. Sementara nilai signifikan untuk evaluasi anggaran X2 sebesar 0,740. Dapat dilihat bahwa signifikan > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

oefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	3.104	2.368		1.311	.198			
Total_X1	.477	.112	.500	4.266	.000	.549	1.822	
Total_X2	.318	.087	.429	3.665	.001	.549	1.822	

a. Dependent Variable: Total_Y

Diketahui persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + \varepsilon$$

Dengan mengacu pada persamaan regresi berganda diatas, maka dapat dihasilkan persamaan regresi sesuai dengan tabel di atas adalah sebagai berikut :

$$Y = (3,104) + 0,477X_1 + 0,318X_2 + \varepsilon \text{ 2.368}$$

Keterangan :

- Y : Akuntabilitas Kinerja
- X1 : Perencanaan Anggaran
- X2 : Evaluasi Anggaran
- ε : Standar error

Koefisien konstanta $\alpha = 3,104$ yang artinya bahwa jika variabel perencanaan anggaran dan evaluasi anggaran diasumsikan tidak ada atau bernilai 0, maka akuntabilitas kinerja akan sebesar 3,104

- Koefisien $b_1 = 0,477$ bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independen lainnya, maka apabila Perencanaan Anggaran (X1) ditingkatkan sebesar 1 responden, maka akuntabilitas kinerja (Y) akan naik sebesar 0,477.
- Koefisien $b_2 = 0,318$ bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independen lainnya, maka apabila evaluasi anggaran (X2) ditingkatkan sebesar 1 responden maka akuntabilitas kinerja (Y) akan naik sebesar 0,318.

Tabel 6. Hasil Uji T

oefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.104	2.368		1.311	.198		
Total_X1	.477	.112	.500	4.266	.000	.549	1.822
Total_X2	.318	.087	.429	3.665	.001	.549	1.822

a. Dependent Variable: Total_Y

Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan < 0,05 (5%). Untuk perencanaan anggaran X1 sebesar $4,266 > 2,02439$ dan $0,000 < 0,05$ sementara uji t untuk evaluasi anggaran X2 sebesar $3,665 > 2,02439$ dan $0,001 < 0,05$. Terlihat nilai signifikan antara variabel perencanaan anggaran dan evaluasi anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan evaluasi anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207.760	2	103.880	47.960	.000 ^b
	Residual	80.140	37	2.166		
	Total	287.900	39			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Dari hasil uji Anova atau uji F diatas diperoleh nilai F_{hitung} adalah $47.960 > 2.860$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara simultan variabel perencanaan anggaran dan evaluasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap variabel akuntabilitas kinerja.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.722	.707	1.472

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan hasil di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,722 hal ini menunjukkan variabel perencanaan anggaran dan evaluasi anggaran sebagai variabel independen memiliki hubungan yang kuat. Diketahui persamaan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisin Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Dengan mengacu pada persamaan Koefisien determinasi (*kd*) maka dapat dihasilkan persamaan koefisien determinasi sesuai dengan tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$Kd = 0,722 \times 100\%$$

Dari hasil uji koefisien determinasi diatas, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi menunjukkan bahwa *R square* adalah 722 atau 72,2%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan anggaran dan evaluasi anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja sebesar 72,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Sukabumi dengan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Perencanaan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Sukabumi, dengan angka sebesar $4,266 > 2,02439$ dan $0,000 < 0,05$ sehingga ketika perencanaan anggaran ditingkatkan maka akuntabilitas kinerja juga akan meningkat.
2. Evaluasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Sukabumi, dengan angka sebesar $3,665 > 2,02439$ dan $0,001 < 0,005$ Sehingga ketika evaluasi anggaran meningkat maka akuntabilitas kinerja pun meningkat.
3. Perencanaan anggaran dan evaluasi anggaran berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Sukabumi, dengan derajat 72,2% yang berarti hal tersebut menunjukkan variasi akuntabilitas kinerja dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yaitu perencanaan anggaran dan evaluasi anggaran.

Saran

Penulis memberikan saran atas hasil penelitian di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Sukabumi sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Sukabumi, penelitian ini sekiranya bisa digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja dengan melakukan perencanaan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan dan melakukan secara berkala evaluasi anggarannya agar akuntabilitas kinerja mengalami peningkatan.
2. Lebih mengoptimalkan ketika proses rekrutmen pegawai, karena banyak pegawai yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan. Sehingga dalam beberapa bidang khusus yang seharusnya dibutuhkan SDM yang khusus pula tidak terjadi problematika dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini sekiranya dapat digunakan sebagai acuan untuk dapat menambah wawasan ilmu dan pengetahuan tentang akuntabilitas kinerja. Jika ada penelitian yang serupa sebaiknya menambah objek maupun subjeknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, M., & Artz, M. (2019). The use of a single budget or separate budgets for planning and performance evaluation. *Accounting, Organizations and Society*, 73, 50–67. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2018.06.001>
- Asukile, F., & John Mbogo, C. (2022). Influence of Budgetary Practices on Budget Performance of Local Government Authorities in Tanzania. *Journal of Finance and Accounting*, 10(2), 112. <https://doi.org/10.11648/j.jfa.20221002.14>
- Bachtiar. (2022). PENGARUH PELAKSANAAN ANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN BERAU. 1–30.
- Disporapar, K. S. (2020). *Lakip 2019* (Issue Maret, pp. 1–23).
- Halim, Abdul; Kusufi, Syam, M. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Ili, T., Kegiatan, D., & Realisasi, A. (n.d.). *Disporapar Kota Sukabumi Disporapar Kota Sukabumi Page 60*. 99–101.
- Muhammad , Sya'roni, Windyawati, D. (2019). Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Dan Ri*, 8(8), 1–22.
- Nasution, D. A. D. (2019). Akuntansi Sektor Publik (Mahir dalam Perencanaan dan Penganggaran Keuangan Daerah). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Olahraga, D. K. (2022). *LKJP 2022*.
- PMK 22. (2021). Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021*. www.jdih.kemenkeu.go.id
- Ratri, D. P. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Implementasi Anggaran, Pelaporan Anggaran Berbasis Kinerja dan Evaluasi Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. *Digital Repository Universitas Jember, September 2019*, 2019–2022.
- Rusdiana, a; N. (2018). Akuntabilitas Kinerja Penelitian. In *Energies* (Vol. 6, Issue 1). <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Sarmin, N. F. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Studi Kasus Pada SPKD Kab. Majane.
- Setyanusa, I. B., & Mutmainnah, U. G. (2022). Pengaruh Perencanaan Dan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja (Survei Pada Badan Perencanaan Pembangunan , Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bandung). 2(2), 172–191.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian*. Penerbit Alfabeta.
- Syafrida Hafni Sahir. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022*.
- Syuliswati, A., & Asdani, A. (2017). Pengaruh Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan dan Evaluasi Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Politeknik Negeri Malang. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM* <http://journal.stie-mce.ac.id/index.php/jabm/article/view/79>
- Tri, P. E., & Nugroho, G. W. (2022). Analisa Penerapan Good Village Governance Di Desa Cikujang Dan Desa Sukamantri Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 283–292. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1012>
- Zainab, Z. (2020). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Laporan Realisasi Anggaran, Evaluasi Anggaran Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Kinerja Perangkat Desa. *Media Mahardhika*, 18(2), 241–254. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v18i2.153>